

TVRI JAWA TIMUR : REFLEKSI TRANSFORMASI TELEVISI PEMERINTAH

(PERMASALAHAN DAN UPAYA STRATEGIS TVRI JAWA TIMUR
PASCA PERUBAHAN STATUS TVRI MENJADI TELEVISI PUBLIK)

SKRIPSI



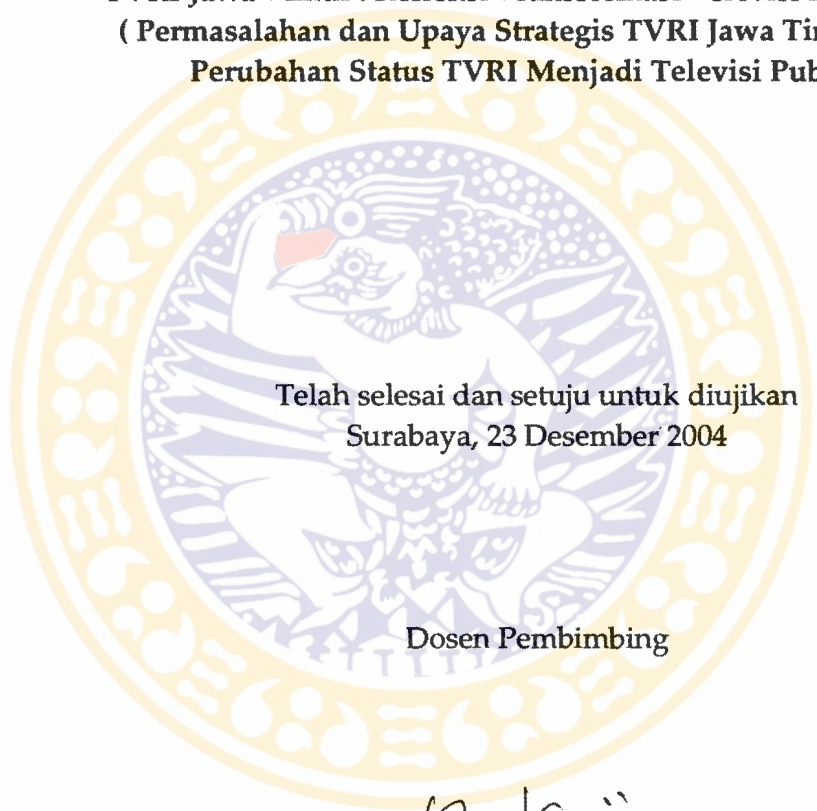
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2005**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

**TVRI Jawa Timur : Refleksi Transformasi Televisi Pemerintah
(Permasalahan dan Upaya Strategis TVRI Jawa Timur Pasca
Perubahan Status TVRI Menjadi Televisi Publik)**



Telah selesai dan setuju untuk diujikan
Surabaya, 23 Desember 2004

Dosen Pembimbing



Drs. Suko Widodo M.si

NIP. 131 999 638

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari latar belakang masalah mengenai diterbitkannya Undang-undang Penyiaran No. 14 tahun 2002 yang berisi perubahan status hukum TVRI menjadi media publik. Media publik sendiri didefinisikan sebagai media yang netral dan independen, karena dimiliki oleh masyarakat dan digunakan untuk melayani kepentingan masyarakat. TVRI yang sebelumnya berstatus sebagai persero ternyata telah mengalami berbagai krisis manajemen, baik di pusat maupun daerah. Dalam kondisi itulah TVRI dituntut untuk mempersiapkan diri menjadi televisi publik.

Untuk mengarahkan alur penelitian, kemudian dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Persoalan-persoalan apa sajakah yang dihadapi organisasi TVRI Jawa Timur sebagai televisi daerah menerima transisi/perubahan status TVRI menjadi televisi publik ?
2. Bagaimanakah upaya strategis yang dilakukan TVRI Jawa Timur dalam rangka mengimplementasikan perubahan format televisi daerah menuju format televisi publik ?

Tujuan dari penelitian ini tentunya adalah mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi organisasi TVRI Jawa Timur dalam menerima perubahan status menjadi televisi publik, dan selanjutnya menjelaskan upaya strategis TVRI Jawa Timur dalam mengimplementasikan format media publik. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah secara teoretis, dapat menambah wawasan mengenai pemahaman konsep media publik baik bagi organisasi TVRI Daerah selainnya, maupun bagi masyarakat umum.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Selanjutnya, untuk memperkaya analisis dan interpretasi data didukung dengan kajian-kajian Kedudukan dan Peran Televisi di Masyarakat; Hubungan Antara TVRI Pusat dan TVRI Daerah; dan Kajian TVRI sebagai Televisi Publik.

Dari analisis terhadap data penelitian, dideskripsikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi organisasi TVRI Jawa Timur sehubungan dengan perubahan status hukum TVRI menjadi televisi publik terangkum dalam tiga bahasan : bahasan pertama adalah pemahaman mengenai konsep televisi publik; kedua adalah sistem manajemen TVRI; dan ketiga adalah pendanaan TVRI. Dari

permasalahan tersebut kemudian upaya strategis yang ditempuh organisasi TVRI Jawa Timur adalah pembenahan terhadap permasalahan-permasalahan tersebut. Namun dari kondisi yang dihadapi TVRI, kesimpulan yang dapat ditarik adalah TVRI Jawa Timur belum siap untuk mengimplementasikan format televisi publik.

